

**HUBUNGAN ANTARA *PSYCHOLOGICAL CLIMATE* DENGAN
WORK-LIFE BALANCE PEGAWAI SEKRETARIAT KABINET
REPUBLIK INDONESIA**

Kartika Sandra Uly Simanjuntak
15000119120059

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275
Email: kartikasandrauly@gmail.com

ABSTRAK

Peran pegawai dalam dunia kerja dan kehidupan personal dapat menimbulkan berbagai pertentangan prioritas jika tidak memiliki *work-life balance*. Kondisi tersebut membutuhkan persepsi yang positif dari pegawai dalam mengolah setiap stresor terkait dengan pekerjaan tanpa mengganggu kehidupan pribadi dan sebaliknya. *Psychological Climate* adalah persepsi pegawai terhadap pekerjaan dan lingkungan kerja. *Work-Life Balance* adalah penilaian pegawai terhadap keseimbangan dalam menjalankan peran di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari, sehingga membantu pegawai dalam meminimalisir konflik peran ganda yang dapat terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *psychological climate* dengan *work-life balance* pada pegawai Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Populasi penelitian berjumlah 238 pegawai Deputy Administrasi Sekretariat Kabinet dan didapatkan sampel sebanyak 101 pegawai berdasarkan teknik *simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Psychological Climate* (20 aitem valid, $\alpha = 0,931$) dan Skala *Work-Life Balance* (28 aitem valid, $\alpha = 0,901$). Hasil analisis data yang digunakan adalah uji *Spearman Rho* dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *psychological climate* dengan *work-life balance* pada pegawai Sekretariat Kabinet RI ($r = 0,425, p < 0,05$). Penelitian menunjukkan bahwa saat pegawai Sekretariat Kabinet RI memiliki persepsi yang positif terhadap *psychological climate*, maka tingkat *work-life balance* akan semakin tinggi dan sebaliknya.

Kata kunci *psychological climate, work-life balance, pegawai pemerintahan*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOLOGICAL CLIMATE AND
WORK-LIFE BALANCE AMONG THE EMPLOYEES IN CABINET
SECRETARIAT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

Kartika Sandra Uly Simanjuntak
15000119120059

Faculty of Psychology Diponegoro University
Prof. Mr. Sunario Street, Tembalang, Semarang, 50275
Email: kartikasandrauly@gmail.com

ABSTRACT

The role of employees in the world of work and personal life can lead to conflicting priorities if they do not have a work-life balance. These conditions require a positive perception of employees in managing each stressor related to work without disturbing personal life and vice versa. Psychological Climate is the employee's perception of work and work environment. Work-Life Balance is an employee's assessment of balance in carrying out roles in the world of work and daily life, thus helping employees in minimizing multiple role conflicts that can occur. This study aims to determine the relationship between psychological climate and work-life balance in employees of the Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia. The study population consisted of 238 employees of the Deputy for Administration of the Cabinet Secretariat and a sample of 101 employees was obtained based on simple random sampling technique. The measuring tools used in this study were the Psychological Climate Scale (20 valid items, $\alpha = 0.931$) and the Work-Life Balance Scale (28 valid items, $\alpha = 0.901$). The results of the data analysis used were the Spearman Rho test and there was a significant positive relationship between psychological climate and work-life balance among Cabinet Secretariat employees of the Republic of Indonesia ($r = 0.425$, $p < 0.05$). Research shows that when Cabinet Secretariat employees have a positive perception of the psychological climate, the level of work-life balance will be higher and vice versa.

Keywords psychological climate, work-life balance, government employees